

**ANALISIS METODE ALTMAN Z-SCORE UNTUK  
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM LQ45 TAHUN 2020 - 2021**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Elsa Amalia**

**201810325364**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Metode Altman Z-Score Untuk  
Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang  
Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 -  
2021

Nama Mahasiswa : Elsa Amalia

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810325364

Program Studi/Fakultas : Manajemen / Ekonomi Dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2022



Wirawan Widjanarko, SE.Ak., MM., MBA., CMA

NIDN 0322086605

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Metode Altman Z-Score Untuk  
Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya  
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang  
Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 - 2021

Nama Mahasiswa : Elsa Amalia

Nomor Pokok Mahasiswa : 201810325364

Program Studi/Fakultas : Manajemen / Ekonomi Dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Juli 2022

Jakarta, 21 Juli 2022

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : PROF. Dr. Adler Haymans Manurung, S.E., S.H.,  
M.E., M.Comm., ChFC., RFC., CLU., ERMCP.,

CIMBA

NIDN 0017126105

Penguji I : Agustian Zen, Ph.D

NIDN 0302085301

Penguji II : Wirawan Widjanarko, SE. Ak., MM., MBA.,

CMA

NIDN 0322086605

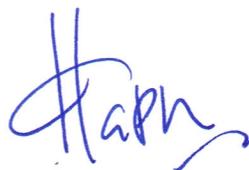
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Manajemen

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hadita, S.Pd., M.M

NIDN 0329048302



Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak

NIDN 0318107101

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi yang berjudul “Analisis Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 - 2021”. Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan skripsi ini di pinjam dan digandakan melalui perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan skripsi ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 21 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Elsa Amalia

201810325364

## ABSTRAK

**Elsa Amalia. 201810325364. Analisis Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 – 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 sebanyak 45 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 39 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pada situs resmi perusahaannya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis diskriminan dan analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T (uji parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Z-Score berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 periode 2020 - 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,4 > 31,9$ ), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Yang memiliki arti bahwa adanya pengaruh yang signifikan oleh nilai z-score terhadap tingkat harga saham periode 2020 – 2021. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,282 atau setara dengan 28% yang berarti nilai Z-Score dapat mempengaruhi harga saham sebesar 28%.

Kata kunci : Altman Z-Score, Harga Saham

## **ABSTRACT**

**Elsa Amalia. 201810325364. *Analysis of the Altman Z-Score Method to Predict Bankruptcy and Its Effect on Stock Prices in Companies Listed on the LQ45 Stock Index 2020-2021.***

*This study aims to determine the effect of bankruptcy prediction and its effect on stocks prices in companies listed on the LQ45 stock index using the Altman Z-Score method. This study uses quantitative methods. The population of this study are 45 companies listed on the LQ45 stock index. While the sample of this study used purposive sampling in order to obtain 39 sample companies. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and on the company's official website. The analytical method used is discriminant analysis and simple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by T test (partial test). The results show that the Z-Score variable has an effect on the stock price variable in companies listed on the LQ45 stock index for the 2020-2021 period. This is evidenced by the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.4 > 31.9$ ), with a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Which means that there is a significant influence by the z-score value on the level of stock prices for the 2020-2021 period. The coefficient of determination (R Square) is 0.282 or equivalent to 28%, which means the Z-Score value can affect stock prices by 28%.*

*Keywords: Altman Z-Score, Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 – 2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program jenjang Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Maka dari itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, hidayah, serta karunia-Nya serta rezeki berupa materi dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Irjen Pol. (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Ibu Dr. Istianingsih, S.E., M.S.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Dr. Hadita, S.pd., M.M, selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Bapak Wirawan Widjanarko SE. Ak., MM., MBA., CMA selaku pembimbing peneliti yang telah memberikan waktu, arahan, masukan serta bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Agus Dharmanto, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik A6 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama kuliah.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi dan bisnis yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti.
8. Keluarga peneliti terutama Ibu dan Ayah yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Peneliti tidak akan membiarkan semua itu sia-

sia. Peneliti ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan dan akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa peneliti untuk kalian.

9. Teman-teman seperjuangan manajemen A6 yang terus bersama dari awal hingga akhir dan sahabat peneliti Laziani Nuraeni yang selama ini selalu ada untuk saya.
10. DM *squad* diantaranya Mone, Sekar, Yayah, Lela, Nadya, dan Yuniar yang selalu memahami kondisi peneliti dan mendukung peneliti sejak awal masuk kuliah.
11. *Women Support Women* diantaranya Dinda, Nanda, Deril, Atun, Hanum, Siti, Rina, Athala, Oka, Fiqri, dan Iqbal yang banyak mengajarkan peneliti arti dari sebuah pertemanan dan kekeluargaan.
12. Antarestar Tim yang selalu memberikan dukungan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman – teman bimbingan diantaranya Meila, Mila, Serly, Viranti, dan Ibra yang telah bersama-sama berjuang. Dan untuk Devi yang sangat memberikan pengaruh positif bagi peneliti sehingga peneliti selalu semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
14. Dwi Ikhsan yang selalu memberikan memotivasi, saran, nasihat, dan dukungan sehingga membuat peneliti semangat kembali.
15. Untuk peneliti sendiri karena telah berjuang dengan sabar dan ikhlas dalam melewati proses yang panjang untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 21 Juli 2022



Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
1.4.3 Manfaat Regulator.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan .....	7
2.1.2 Saham.....	10
2.1.3 Kebangkrutan .....	14
2.1.4 Metode Altman Z-Score.....	19
2.2 Peneliti terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Model Konseptual .....	25
3.3 Tahapan Penelitian .....	26

3.4	Operasionalisasi Variabel.....	26
3.5	Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
3.6	Populasi dan Sample .....	28
3.6.1	Populasi.....	28
3.6.2	Sampel.....	30
3.7	Jenis dan Sumber Penelitian.....	31
3.7.1	Jenis Penelitian.....	31
3.7.2	Sumber Penelitian .....	31
3.8	Metode Analisis Data .....	32
3.8.1	Analisis Diskriminan.....	32
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.8.3	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	33
3.8.4	Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum .....	34
4.1.1	Sejarah Indeks LQ 45.....	34
4.1.2	Kriteria Indeks LQ 45 .....	34
4.2	Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-score .....	35
4.3	Perhitungan Harga Saham Indeks Saham LQ45 .....	44
4.4	Hasil Analisis Data.....	45
4.4.1	Analisis Diskriminan.....	45
4.4.2	Analisis Asumsi Klasik.....	50
4.4.3	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	51
4.4.4	Analisis Hipotesis .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>54</b>
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Implikasi Manajerial.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang tercatat di indeks saham LQ45 .....	28
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian .....	30
Tabel 4. 1 Nilai Z-Score Indeks Saham LQ45 .....	36
Tabel 4. 2 Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> ) Indeks Saham LQ45 ...	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Prior Probabilities for Groups</i> 2021 .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Tests of Equality of Group Means</i> Tahun 2021.....	46
Tabel 4. 5 Uji Signifikan ( <i>Variables Entered/Removed</i> ) Tahun 2021 .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Prior Probabilities for Groups</i> 2020 .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Tests of Equality of Group Means</i> Tahun 2020 .....	47
Tabel 4. 8 Uji Signifikan ( <i>Variables Entered/Removed</i> ) Tahun 2020 .....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Prior Probabilities for Groups</i> 2020 - 2021.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Tests of Equality of Group Means</i> Tahun 2020 - 2021 ..	49
Tabel 4. 11 Uji Signifikan ( <i>Variables Entered/Removed</i> ) Tahun 2020 - 2021.	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	51
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 3.1 Model Konseptual .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Uji Plagiarisme
LAMPIRAN II	Uji Referensi
LAMPIRAN III	Kartu Konsultasi Bimbingan
LAMPIRAN IV	Data Perhitungan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 - 2021
LAMPIRAN V	Hasil Output SPSS
LAMPIRAN VI	Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada awal 2020, pandemi Covid-19 telah menggemparkan seluruh dunia, penyebaran virus ini pun sangat cepat dan berdampak buruk bagi kesehatan dan perekonomian dunia. Salah satunya negara Indonesia yang mengalami dampaknya pada laju pertumbuhan ekonomi Negara karena adanya pandemi Covid – 19 ini. Semua sektor industri di Indonesia terhambat pertumbuhannya sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan hingga mengalami kebangkrutan. Tak terkecuali pada perusahaan yang sudah masuk kedalam indeks saham LQ45, dimana setiap perusahaan yang masuk kedalam urutan indeks LQ45 didefinisikan sebagai rangkuman 45 saham yang memiliki tingkat likuiditas, kapitalisasi pasar yang tinggi dan kinerja keuangan, proyeksi dan prospek pertumbuhan yang baik (Ruma & Hasbiah, 2022).

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang bergerak cepat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan keberlangsungan hidup rakyatnya, karena itulah pemerintah sedang gencar-gencarnya menginisiasi para investor terutama investor muda dalam negeri untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia guna menjaga stabilitas pasar modal Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor dalam negeri yang diiringi dengan peningkatan jumlah transaksi diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat tentu menarik hati para investor untuk membeli saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Harga saham menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya, karena dari harga saham tersebutlah dapat menggambarkan performa perusahaan. Dengan melihat harga saham maka calon investor mampu meyakinkan dirinya dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menginvestasikan dananya di perusahaan yang dipilih.

Aspek dari kinerja keuangan merupakan aspek terpenting dalam menentukan performa dan daya saing suatu perusahaan. Buruknya suatu kinerja keuangan perusahaan akan berdampak pada hasil produksi serta keuntungan

perusahaan. Apabila manajemen perusahaan tidak sanggup mencari solusi atas masalah tersebut, maka perusahaan akan terancam mengalami kesulitan keuangan yang nantinya akan mengarahkan perusahaan tersebut ke dalam kondisi bangkrut. Prediksi kebangkrutan tentu dapat diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan. Cara menganalisis laporan keuangan yaitu dengan memahami analisis rasio keuangan. Selain dapat mengukur kesehatan kondisi keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan pun berfungsi untuk mengetahui harga saham perusahaan di pasar modal, sehingga keuntungan bisa ditingkatkan lagi guna menghindari terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

*Free Cash Flow* atau yang biasa disebut dengan arus kas bebas merupakan sebuah gambaran dari arus kas yang ada dalam perusahaan pada periode tertentu yang mana nilai tersebut muncul setelah dikurangi biaya operasional dan pengeluaran lainnya. Arus kas ini menginterpretasikan tingkat pengembalian bagi penanam modal, baik itu dalam bentuk hutang atau ekuitas. Arus kas bebas bisa digunakan untuk membayar hutang perusahaan, pembelian kembali saham, pembayaran dividen atau disimpan untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Jika arus kas bebas dari perusahaan bernilai positif ( $FCF \geq 0$ ) maka dapat diasumsikan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sedangkan jika arus kas bebas dari perusahaan bernilai negatif ( $FCF \leq 0$ ) dan perusahaan harus mengeluarkan saham untuk penambahan modal, maka akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan per saham dari perusahaan (Zurriah, 2021).

Biasanya terdapat beberapa analisa yang dilakukan oleh para analis maupun investor dalam mengulik kondisi perusahaan diantaranya seperti analisis rasio, analisis struktur modal, dan juga analisis prediksi kebangkrutan yang biasanya menggunakan model Altman Z-Score (Saraswati & Putra Hrp, 2020). Model Altman Z-Score menggunakan model diskriminan yang biasa disebut dengan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) yang mana model ini memiliki kombinasi formula dalam menganalisa setiap rasio keuangan guna memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Hasil penelitian Irama (2018) diketahui bahwa pengaruh potensi kebangkrutan Altman Z-Score terhadap Harga saham menunjukkan pengaruh

positif yang signifikan. Kemampuan variasi variabel bebas, yang dalam hal ini adalah potensi kebangkrutan Altman Z-Score terhadap variasi variabel terikat yaitu harga saham adalah sebesar 0,135 (13,5%). Ini berarti bahwa terdapat faktor lain (variabel lainnya) sebesar 86,5% yang mempengaruhi harga saham di Bursa efek Indonesia. Hal tersebut sangat membantu bagi para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Dan bagi para pemilik atau pimpinan perusahaan, mereka mempunyai kepentingan untuk dapat menyusun, mempertimbangkan, dan memperbaiki serta menentukan keputusan yang tepat agar dapat dipertanggung jawabkan kepada para pemegang saham atau investor.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kebangkrutan yang berjudul **“Analisis Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham LQ45 Tahun 2020 – 2021”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prediksi potensi kebangkrutan perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45?
2. Bagaimana pengaruh prediksi kebangkrutan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prediksi potensi perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 dengan menggunakan metode Altman Z-Score.
2. Untuk mengetahui prediksi potensi kebangkrutan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 dengan menggunakan metode Altman Z-score.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Manajemen khususnya kajian terkait implementasi prediksi kebangkrutan dalam analisis laporan keuangan perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ45 yang masih sedikit penelitiannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan serta tambahan referensi alternatif untuk penelitian sejenis selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Penulis dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama kuliah serta mampu memahami lebih lanjut terkait prediksi kebangkrutan perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam merencanakan strategi-strategi keuangannya dengan mengetahui dan mendeteksi kebangkrutan lebih awal, sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan.

#### **3. Bagi Investor dan Calon Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi di indeks saham LQ45.

#### **4. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran pengetahuan tentang cara memprediksi kebangkrutan serta menjadi perbandingan dan acuan/referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat Regulator**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi terhadap regulator dalam pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para calon investor baik dalam maupun luar negeri untuk dapat menanamkan modalnya di Indonesia.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, sehingga penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan penelitian ini, maka pokok permasalahan yang diambil peneliti hanya dibatasi terhadap laporan keuangan perusahaan pada indeks saham LQ45 terhitung pada laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.
2. Jumlah perusahaan yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 39 perusahaan karena 6 perusahaan lainnya masuk kedalam sektor perbankan.
3. Permasalahan yang dibahas hanya prediksi kebangkrutan dengan menggunakan analisis rasio dan pengaruh harga saham.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang disusun secara berurutan yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang dan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan mendeskripsikan mengenai sistematika penulisan yang diperlukan dalam penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang landasan teori dan literatur pendukung seperti definisi yang diambil dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini dan terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

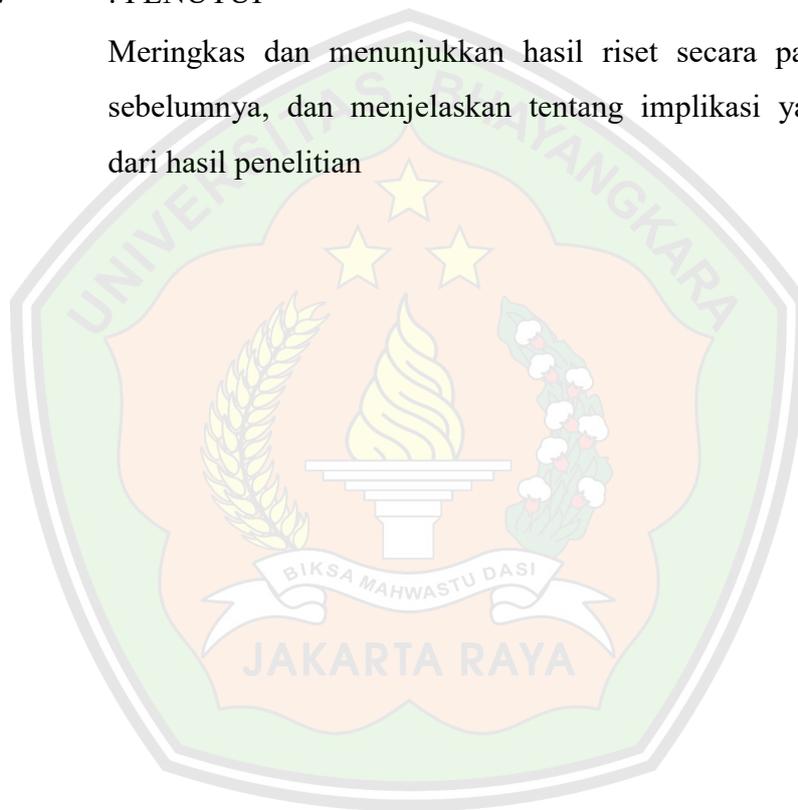
Menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, operasional dan pengukuran variabel, waktu dan tempat penelitian serta metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

**BAB V : PENUTUP**

Meringkas dan menunjukkan hasil riset secara padat dari bab sebelumnya, dan menjelaskan tentang implikasi yang diberikan dari hasil penelitian



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan selalu bisa dibuat menjadi berbagai rasio keuangan untuk dianalisis, yang mana rasio keuangan tersebut merupakan hasil pembagian bagi dari item terhadap item lainnya pada laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan sering juga dipakai untuk memprediksi item dalam laporan keuangan (Manurung et al., 2021). Menurut Harahap (2009:195) dalam Andriawan & Salean (2016), kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses menelaah, menganalisa dan menghitung rasio untuk mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini dan masa lalu untuk memprediksi status dan efektivitas kinerja bisnis di masa depan. Terdapat beberapa alat analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan diantaranya: analisis perbandingan laporan keuangan, analisis komposisi laporan keuangan, analisis rasio, analisis

perubahan modal kerja, analisis sumber dan pengguna dana, serta analisis titik impas.

Bagian berikut akan membahas analisis rasio secara lebih rinci, karena penelitian ini akan menggunakan analisis rasio dalam analisis laporan keuangan, untuk memprediksi posisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Analisis rasio dapat disebut dengan suatu kegiatan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam data yang terdapat di laporan keuangan.

Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian – penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksikan kinerja perusahaan seperti kebangkrutan. Analisis rasio merupakan penelitian lebih lanjut terkait laporan keuangan dengan rasio antar beberapa elemen dalam laporan keuangan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang sering digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau yang biasa disebut dengan membayar utang jangka pendeknya (*current liabilities*) dengan menggunakan aktiva lancarnya.

- a. Rasio Lancar (*current ratio*) yaitu kemampuan perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh *current asset* nya mampu menjamin *current liabilities* nya.
- b. Rasio Cepat (*quick ratio*) yaitu kemampuan perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh *current asset* untuk menutupi *current liabilities* nya
- c. Rasio Aset Tunai (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar *current liabilities* dengan kas yang dimiliki.

## 2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi semua kewajibannya apabila perusahaan tersebut melikuidasikan dananya. Rasio ini pun berguna untuk menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang, artinya untuk melihat seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktivasnya. Tingkat solvabilitas menunjukkan resiko perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka resiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya (Widjanarko et al., 2022).

- a. *Total Debt to Equity Ratio*, digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan tersebut yang dihitung dengan cara membagi antara total utang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham.
- b. *Total Debt to Total Assets*, digunakan untuk mengukur penggunaan dana dari kreditur yang dihitung dengan cara membagi total utang perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki.
- c. *Time Interest Earned*, digunakan untuk menghitung sejauh mana besarnya kecilnya laba mempersulit perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar bunga rutin tahunan, yang dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga.

## 3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Nilai profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba dengan jumlah aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur keefektifan pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Widjanarko et al., 2022).

- a. *Profit Margin on Sales*, yang bisa dihitung dengan cara membagi laba setelah pajak dengan penjualan.

- b. *Return on Total Assets*, yang bisa dilihat dengan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva guna mengukur tingkat pengembalian investasi total.
- c. *Return on Net Worth*, yang bisa dilihat dengan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri guna mengukur tingkat keuntungan investasi pemilik modal sendiri.

#### 4. Rasio Aktivitas

Adalah rasio yang mampu mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan semua sumber dayanya yang tersedia. Segala bentuk aktivitasnya memiliki perbandingan antara penjualan dan investasi dalam aktivitas berbeda. Rasio operasi, di sisi lain, mengasumsikan bahwa ada keseimbangan yang adil antara penjualan dan berbagai aset seperti persediaan, aset tetap, dan lain-lain. Aset yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan menghasilkan kelebihan dana yang lebih besar yang tertanam dalam aset tersebut. Kelebihan dana akan lebih baik diinvestasikan pada aset lain yang lebih produktif.

#### 5. Rasio pasar

Adalah rasio yang diterapkan untuk perusahaan yang telah *go public* guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dimata pemegang saham dan calon investor.

- a. *Price Earning Ratio*, yaitu rasio antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham. Jika rasio ini lebih rendah dari pada rasio industri sejenis, bisa merupakan indikasi bahwa investasi pada saham perusahaan ini lebih beresiko daripada rata – rata industri.
- b. *Market to Book Value*, perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham, juga merupakan indikasi bahwa para investor menghargai perusahaan.

### 2.1.2 Saham

#### 2.1.2.1 Pengertian Saham

Menurut Manurung et al. (2021) saham merupakan instrumen keuangan bagi perusahaan dan juga investor. Investor lebih melirik berinvestasi saham karena saham dinilai mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi

dalam periode jangka panjang. Saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Penerbitan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk membiayai usaha. Saham, di sisi lain, adalah instrumen investasi pilihan bagi banyak investor karena kemampuannya untuk menawarkan pengembalian yang menarik, para pihak pun berhak atas penghasilan perseroan, hak atas kekayaan perseroan dan hak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (IDX Indonesia, 2018). Dapat disimpulkan bahwa saham adalah sebuah tanda bukti bahwa para investor telah resmi dalam menyerahkan ataupun menanamkan modalnya pada suatu korporasi yang diminatinya guna mengharapkan pengembalian keuntungan yang menjanjikan.

#### 2.1.2.2 Keuntungan dan Risiko Saham

Menurut IDX Indonesia (2018) saham tentu memiliki keuntungan dan risikonya tersendiri oleh karena itu sebagai investor perlu kejelian dalam menganalisisnya. Berikut ini merupakan penjabaran keuntungan dan risiko atas saham:

##### 1. Pengembalian Keuntungan Saham

Terdapat dua jenis keuntungan bagi investor jika memiliki saham, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan yang diterima investor yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen dibayarkan setelah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika seorang investor ingin menerima dividen, ia harus memegang saham untuk jangka waktu yang relatif lama, yaitu sampai kepemilikan saham jatuh dalam periode di mana ia diakui sebagai pemegang saham yang berhak. Dividen yang dibagikan perseroan dapat berupa dividen tunai - artinya setiap pemegang saham menerima dividen tunai sejumlah rupiah per saham tertentu atau dapat juga berupa dividen saham, yang artinya setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham tertentu sedemikian rupa sehingga jumlah saham yang dimiliki

investor meningkat seiring dengan pembagian dividen saham tersebut.

b. *Capital Gain*

Adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dari hasil perdagangan lembar saham di pasar sekunder. Misalnya seorang investor membeli saham XYZ dengan harga Rp2.500/saham kemudian menjualnya dengan harga Rp3.000/saham, artinya investor tersebut memperoleh capital gain sebesar Rp 500 per saham yang dijualnya.

2. Risiko Saham

a. *Capital Loss*

*Capital loss* merupakan anonym dari *capital gain*, yang merupakan kondisi di mana investor menjual sahamnya lebih rendah daripada harga belinya. Misalnya, saham PT. ABC dibeli seharga Rp3.000/saham kemudian harga sahamnya terus menerus turun hingga mencapai Rp2.000/saham. Khawatir harga saham akan terus anjlok, sang investor pun segera menjualnya seharga Rp2.500/saham yang menyebabkan ia merugi senilai Rp500/saham.

b. Likuidasi

Adalah arti dari perusahaan yang sahamnya dinyatakan pailit atau dibubarkan oleh pengadilan. Dalam hal ini, hak utang pemegang saham didahulukan setelah semua kewajiban perusahaan telah dilunasi (sejak penjualan aset perusahaan). Jika masih ada sisa dari penjualan aset perusahaan, saldo ini akan dibagikan secara adil kepada semua pemegang saham. Namun, jika tidak ada lagi aset perusahaan, pemegang saham tidak akan menerima uang likuidasi. Kondisi ini merupakan risiko terbesar bagi pemegang saham. Untuk itu, seorang pemegang saham dituntut untuk terus memantau perkembangan perusahaan.